

## **PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER TENTANG PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DUSUN SOKA SELOHARJO PUNDONG BANTUL**

### **IMPROVEMENT KNOWLEDGE OF THE POSYANDU FRAMEWORK THROUGH HEALTH EDUCATION ABOUT NON-INFECTIOUS DISEASE IN SELOHARJO PUNDONG BANTUL**

*Dian Novita Kumalasari<sup>1</sup>, Agustiningsih<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup>Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta*

*Email: [diannovita2486@yahoo.com](mailto:diannovita2486@yahoo.com)*

#### **ABSTRAK**

*Program kesehatan yang dilakukan pemerintah saat ini adalah program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK). Salah satu permasalahan saat ini yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan Indonesia adalah beban ganda penyakit, dimana masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani dan semakin meningkatnya penyakit tidak menular (PTM), dimana peran keluarga menjadi ujung tombak dalam peningkatan status kesehatan di masyarakat. Peran keluarga akan menjadi baik jika peran serta kader kesehatan khususnya kader Posyandu lansia berjalan dengan baik serta mempunyai kecukupan informasi dan pengetahuan yang luas. Kegiatan yang dilakukan pada kesempatan kali ini adalah Penyuluhan Kader Posyandu Penyakit Tidak Menular (PTM). Dimana, Kader Posyandu tersebut dapat menjadi jajaran pertama dalam menjangkau masyarakat, ketika tenaga kesehatan tidak dapat menjangkau pelayanan dikarenakan fungsinya yang semakin kompleks.*

**Kata kunci:** *PTM, penyuluhan kader*

#### **ABSTRACT**

The health program currently implemented by the government is the Healthy Indonesia program with a family approach (PIS-PK). One of the current problems faced in Indonesia's health development is the dual burden of disease, where there are still many infectious diseases that must be handled and the increasing number of non-communicable diseases (PTM), where the role of the family is the spearhead in improving the health status of the community. The role of the family will be good if the participation of health cadres, especially the elderly Posyandu cadres, runs well and has sufficient information and extensive knowledge. The activity carried out on this occasion was the Outreach for Non-Communicable Diseases (PTM) Cadres. Where, Posyandu cadres can become the first ranks in reaching the community, when health workers cannot reach services due to their increasingly complex functions.

**Keywords:** *PYM, outreach cadres.*

## PENDAHULUAN

Proses penuaan yang terjadi secara alami pada kehidupan manusia tidak hanya menyebabkan penurunan fungsi tubuh, tetapi juga berdampak pada aspek mental dan sosialnya. Pada usia lanjut akan timbul masalah seperti meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif dan kardiovaskuler, gangguan mental serta masalah yang menyangkut sosial. Menurut Wijiyat, 2009 sesuai dengan penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang, radang sendi termasuk reumatik) dan penyakit tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang banyak diderita pada kelompok usia lebih dari 60 tahun.

Angka kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM) masih menjadi masalah gangguan kesehatan di masyarakat dengan angka prevalensi yang masih tinggi dan cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Menurut Rinkesdas 2018 prevalensi PTM 5 (lima) tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu kanker naik 0,4%, stroke naik 3,9%, GGK naik 1,8%, DM naik 1,6%, dan hipertensi naik 8,3%. Selain itu faktor risiko penyebab terjadinya PTM juga mengalami kenaikan, seperti prevalensi kebiasaan merokok remaja naik 1,9%, proporsi

kebiasaan minum beralkohol naik 0,3%, proporsi aktifitas fisik yang kurang naik 6,6% dan proporsi konsumsi kebiasaan makan sayur dan buah yang kurang sebesar 95% (Kusuma, 2020). Komplikasi yang disebabkan oleh PTM ini sangat beragam mulai dari bisa terjadinya stroke, gagal ginjal yang memerlukan biaya pengobatan mahal sampai terjadinya kematian (Desriyani, 2019 *cit* Kusuma, dkk, 2020).

Upaya untuk pengendalian PTM beserta faktor risikonya dapat dilakukan dengan meningkatkan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) melalui kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) (Kusuma, dkk, 2020).

Posbindu merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam upaya dibidang kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal serta kondisi menua yang sehat dan mandiri. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang terjangkau, berkelanjutan dan bermutu. (Badan Informasi Daerah, 2007 dalam Wijiyat, 2009). Posbindu dapat menjangkau masyarakat usia produktif untuk dapat memantau kondisi kesehatannya dengan mengetahui gaya hidup yang menjadi

faktor risiko penyebab PTM serta melakukan pemeriksaan kesehatan dasar yang menjadi tanda terjadinya PTM (Kusuma, dkk, 2020).

Supaya derajat kesehatan lansia dapat tercapai maka dibutuhkan kader posyandu yang memiliki wawasan luas khususnya tentang berbagai penyakit yang sering dialami oleh lansia. Oleh karena itu sangat penting diadakannya update ilmu kepada para kader posyandu. Sementara Para Kader Kesehatan sudah cukup lama belum dilakukan penyegaran penyuluhan tentang penyakit tidak menular yang sering dialami oleh para lansia. Dimana kader merupakan garda terdepan dalam memberikan informasi dan motivasi kepada lansia terutama dalam perawatan di rumah.

Berdasarkan pemaparan dan data diatas, maka penulis merasa penting melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dusun Soka terhadap upaya kuratif dalam menurunkan angka kejadian penyakit tidak menular, yang mana materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kebaruan keilmuan.

#### **METODE**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun Seloharjo Kelurahan Pundong,

Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal Maret 2021. Kegiatan ini, pada tahap awal dilakukan pertemuan rapat kerja dengan beberapa stakeholder yang terdiri atas Bapak Kadus Seloharjo dan para Kader Poyandu Lansia untuk melakukan klarifikasi jumlah Lansia dan Pra Lansia yang ada di Dusun tersebut. Populasi dan sampel dalam pengabdian ini adalah seluruh kader Posyandu di Dusun Seloharjo sebanyak 15 orang.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari peran serta kepala dusun Soka Seloharjo Pundong dalam mengkoordinasi para kader posyandu yang ada di dusun tersebut untuk dapat mengikuti acara penyuluhan ini. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan di rumah kepala dusun yang diadakan pada bulan Maret 2021.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan yang bertema Penyakit Tidak Menular (PTM) diselenggarakan pada bulan Maret 2021 di Rumah bapak kepala Dusun Soka, Seloharjo Pundong Bantul. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh para kader

posyandu dusun Soka yang berjumlah 15 kader. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan tentang penyakit tidak menular yaitu stroke, hipertensi, diabetes mellitus dan reumatik.
2. Memberikan kemampuan dan ketrampilan dalam memantau factor risiko penyakit tidak menular.
3. Memberikan ketrampilan dalam melakukan konseling serta tindak lanjut.

Kegiatan penyuluhan ini merupakan upaya promotive dan preventif untuk menurunkan angka kejadian penyakit tidak menular yang ada di kabupaten bantul khususnya di dusun Soka, Seloharjo, Pundong, Bantul. Selama penyuluhan, para kader kesehatan mendapatkan materi tentang beberapa penyakit tidak menular seperti stroke, hipertensi, diabetes mellitus dan reumatik. Materi yang didapatkan meliputi: pengertian, tanda dan gejala, penatalaksanaan, pencegahan.

Sebelum memberikan materi penyuluhan dilakukan pre-test pada kader dan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan post-test. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan kader tentang penyakit

tidak menular (PTM) didapatkan hasil bahwa lebih dari separuh jumlah kader (60%) memiliki pengetahuan yang cukup. Sedangkan hasil post-test yang dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan didapatkan hasil bahwa sebagian besar kader (87%) memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit tidak menular (PTM).

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIKes Majapahit tentang penguatan pengetahuan kader Posbindu-PRM Rajawali Desa Sumbertebu di masa adaptasi kebiasaan baru pandemi covid-19. Hasilnya bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melaksanakan Posbindu-PTM dibuktikan dengan hasil post test pengetahuan seluruh kader mengalami peningkatan dan sebagian besar pengetahunnya Baik dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang (Kusuma, dkk, 2020). Hasil tersebut juga sesuai dengan Notoatmodjo (2015) bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan dalam jangka waktu yang singkat dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan individu, kelompok, dan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Stroke dan Hipertensi



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Diabetes mellitus dan Rematik

Diperkuat dengan hasil pengabdian masyarakat Lismayanti & Rosidawati (2017), Didapatkan hasil dari 24 orang kader yang mengikuti pelatihan, pengetahuan kader sebelum dilakukan pelatihan rata-rata 38,75 dan setelah mengikuti pelatihan meningkat menjadi 81,04. Hal tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan kader. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan kader memiliki pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan para kader, hal tersebut karena salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pemberian informasi.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Dosen AKPER Karya Bakti Husada Yk



Gambar 4. Peserta kader saat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat Tim Dosen AKPER Karya Bakti Husada Yk.



Gambar 5. Tim Dosen AKPER Karya Bakti Husada Yk beserta mahasiswa



Gambar 6. Peserta kader dusun Soka Seloharjo Pundong Bantul.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian materi, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kades kesehatan tentang penyakit tidak menular sangatlah penting untuk mendukung dalam memberikan solusi ketika lansia berkonsultasi. Selain itu juga pengetahuan yang memadai akan membuat kader kesehatan menjadi lebih percaya diri dalam memberikan konsultasi ataupun motivasi kepada lansia sehingga kualitas hidup lansia di dusun soka dapat menjadi lebih baik.

### Saran

Perlu tindak lanjut dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan metode dan pendekatan lain khususnya bagi dosen di lingkungan Akademi Perawatan Karya Bakti Husada sehingga terjalin hubungan yang baik dari kedua belah pihak demi meningkatnya

derajat kesehatan khususnya kesehatan lansia.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Dusun Soka Seloharjo Pundong Bantul dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada Penulis serta institusi Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta berperan serta secara nyata dalam berbagi ilmu dan pengetahuan yang berbasis data dan fakta kepada para kader Posyandu di pedukuhan Soka Seloharjo, serta kepada seluruh civitas akademika yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes.2017.*Rencana Aksi Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular:Revisi I*.Jakarta,
- Kementrian Kesehatan. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., & Kartiningrum, E. D. (2020). *Penguatan Pengetahuan Kader Posbindu-PTM Rajawali Desa Sumbertebu di masa adaptasi kebiasaan baru pademi Covid-19*.ABDIMAKES (Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan) 22-31.Dalam [Vol 1 No 1 \(2021\): ABDIMAKES](#)

(Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan).

- Kusuma, Y. L. H., Fatmawati, A., & Mafticha, E. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu –Penyakit Tidak Menular (POSBINDU-PTM) Dengan Pendanaan Dana Desa. E-Book Penerbit STIKes Majapahit 1-96.
- Lismayanti, L & Rosidawati, I.2017.Pelatihan Bagi Kader Posyandu Penyakit Tidak Menular (PTM).Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Dalam JURNAL ABDIMAS UMTAS LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Volume: 1, Nomor: 2.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2015). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Riskesdas.2013.Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2013. Riset Kesehatan Daerah. Jakarta: Riskesdas.
- Wijiat, Siti. 2009. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Perilaku Mengikuti Posbindu Lansia Di Karanganyar Gunung Candi Lama Semarang*. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.